

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROSES
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI
3 PEKANBARU**



OLEH

KARTIKA FITRIANI

NIM. 11511201581

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROSES
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI
3 PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
KARTIKA FITRIANI
NIM. 11511201581

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kartika Fitriani NIM. 11511201581 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Safar 1441 H
14 Oktober 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida M.Ag.

Pembimbing

Dr. Zaitun M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Kripsi dengan judul *Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kartika Fitriani, NIM.11511201581 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabiul Akhir 1441H/ 26 Desember 2019 M. Kripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 29 Rabiul Akhir 1441 H
26 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. Amril M MA

Penguji II



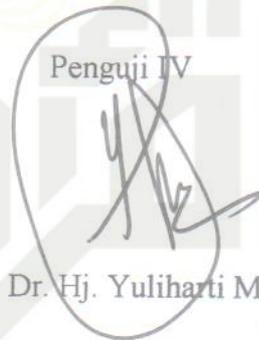
M. Fauzan M.Ag

Penguji III



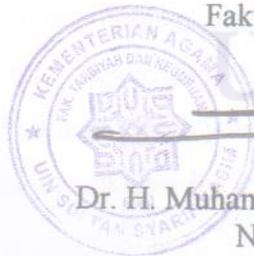
Dr. H. Kadar M.Ag

Penguji IV



Dr. Hj. Yuliharti M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197407041998031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi Sang pengenggam alam semesta, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha besaran-Nya. Dengan semua nikmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Sudarmanto terima kasih atas jasa dan didikannya. Ibunda Misnawati yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :
1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Suryan A Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
 3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretasis jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 4. Mirawati M.Ag., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. Zaitun M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 6. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
 7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Kepala dan Staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. H. Erdani, S.Pd, MM., Kepala SMA Negeri 3 Pekanbaru, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Dedi Yunus, S.Pd.I., guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Pekanbaru, yang telah meluangkan waktunya guna membantu dalam proses penelitian ini.
10. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Swasta YPPI Tualang, Sekolah Menengah Swasta YPPI Tualang, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam skripsi ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat rahmo-Nya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 8 November 2019
Penulis

Kartika Fitriani
NIM.11511201581

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim....

...sungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Tak ada ucapan yang lebih indah selain untaian syukur atas hasil penantian dan perjuangan. Alhamdulillah, sungguh terasa manis setiap detik ikhtiar karena reikhlasan, sungguh nikmat setiap perjuangan setelah semuanya dapat dilalui dengan baik,

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat Islam kepada hamba. Semoga ini akan menjadi karunia terindah

Dengan penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu Ya Rabb, walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu

Dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya Dengan syukur dan terimakasih kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendoakanku, membimbingku, memberikan Kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi suksesanku Ayah dan ibuku yang tersayang....

Yang selalu ada saat suka maupun duka Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu, Ayah dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas walau dengan emas permata.

Untukmu ayah, ibu, adikku, serta keluarga besarku tercinta dan paling berharga Semoga Allah selalu melindungi kita

Aamiin Ya Rabb

Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik

Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti. Aamiin

Jazakumullah khairan katsiran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kartika Fitriani, (2019): Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Maka adapun cara yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal guru pada proses pembelajaran yaitu guru harus memiliki gaya bersahabat, jernih, penuh perhatian, bersemangat, santai, dramatis. Hal yang juga dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan memperhatikan vocabulary (perbendaharaan kata-kata), racing (kecepatan), intonasi suara, humor, singkat dan jelas, timing. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan Purposive Sampling dan siswa kelas XI yang berjumlah 64 orang. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi tentang keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru sudah **Baik**, dengan frekuensi 80% yang berada pada rentang 61-80%. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tentang keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru sudah **Baik**, dengan frekuensi 79,68% yang berada pada rentang 61% - 80%. Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal guru dalam menciptakan keterampilan komunikasi verbal pada proses pembelajaran yaitu: vocabulary (perbendaharaan kata-kata), racing (kecepatan), intonasi suara, humor, singkat dan jelas, timing.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kartika Fitriani, (2019): The Verbal Communication Ability of Islamic Education Subject Teacher in the Learning Process at State Senior High School 3 Pekanbaru

This research aimed at knowing the verbal communication skill of Islamic Education subject teacher in the learning process at State Senior High School 3 Pekanbaru. The ways was used to increase teacher verbal communication ability in the learning process should be friendly, clear, attentive, excited, relaxing, and dramatic. Things that the teacher could do were paying attention to the vocabulary, racing, intonation, humor, sort and clear, and timing. The instruments used in this research were observation, interview, questionnaire, and documentation. The subject of this research was an Islamic Education subject teacher. Purposive Sampling technique was used in this research and the eleventh-grade students were 64 students. The collected data were analyzed by using Quantitative Descriptive technique with percentage. Based on the research finding of observation, the verbal communication ability of Islamic Education subject teacher in the learning process at State Senior High School 3 Pekanbaru was good with 80% frequency that was on the range of 61-80%. Based on the research finding of questionnaire, the the verbal communication ability of Islamic Education subject teacher in the learning process at State Senior High School 3 Pekanbaru was good with 79.68% frequency that was on the range 61-80%. Other factors influencing the verbal communication ability of teacher in creating verbal communication ability in the learning process were vocabulary, racing, intonation, humor, short and clear, and timing.

Keywords: *The Verbal Communication Ability of Islamic Education Subject Teacher in the Learning Process*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

كرتيكا فتراني، (٢٠١٩): مهارة الاتصال اللفظي لدى معلمي التربية الإسلامية في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة مهارة الاتصال اللفظي لدى معلمي التربية الإسلامية في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. أما الطرق المستخدمة لدراسة مهارة الاتصال اللفظي لدى المعلمين في عملية التعليم هي وجوب المعلمين في ملك أسلوب ودود وقراح ومتفاعل ونشيط ومريح ودرامي. ويمكن أن يتم ذلك من خلال ملاحظة المعلمين إلى المفردات والسباقات ولهجة الصوتي والفكاهة والقصيرة والواضحة والتوقيت. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والمقابلة والاستبانة والتوثيق. أفراد معلم التربية الإسلامية باستخدام معاينة هادفة وتلاميذ الفصل الحادي عشر وعدده ٦٤ تلميذ. حلل البيانات الموجودة باستخدام تقنية وصفي كمي مع نسبة مئوية. بناء على نتيجة البحث من خلال طريقة الملاحظة عن مهارة الاتصال اللفظي لدى معلمي التربية الإسلامية في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو تكون جيدة، بالتردد ٨٠% تقع فيما بين ٦١-٨٠%. بناء على نتيجة البحث من خلال طريقة الاستبانة عن مهارة الاتصال اللفظي لدى معلمي التربية الإسلامية في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو تكون جيدا، بالتردد ٧٩,٦٨% تقع فيما بين ٦١%-٨٠%. العوامل الذي يؤثر مهارة الاتصال اللفظي لدى المعلمين في تكون مهارة الاتصال اللفظي في عملية التعليم هي: المفردات والسباقات ولهجة الصوتي والفكاهة والقصيرة والواضحة والتوقيت.

الكلمات الأساسية: مهارة الاتصال اللفظي لدى معلمي التربية الإسلامية في عملية

التعليم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Konsep Operasional	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	41
B. Subjek dan Objek Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Penyajian Data.....	55
C. Analisis Data	85

BAB V

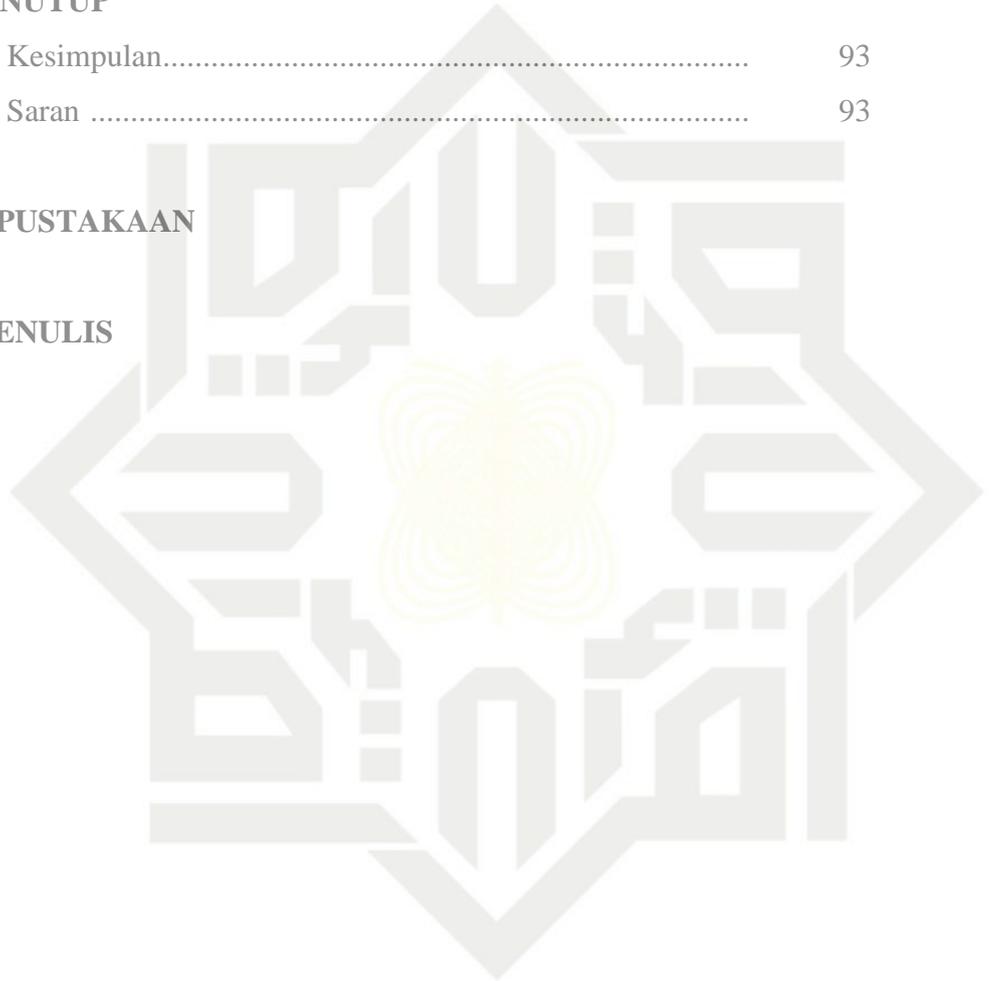
PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	93

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Pendidik SMAN 3 Pekanbaru	48
Tabel IV. 2	Struktur Organisasi SMAN 3 Pekanbaru.....	41
Tabel IV. 3	Rekapitulasi Jumlah Siswa SMAN 3 Pekanbaru.....	52
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana SMAN 3 Pekanbaru.....	53
Tabel IV. 5	Tata Tertib SMAN 3 Pekanbaru	54
Tabel IV. 6	Observasi I Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	55
Tabel IV. 7	Observasi II Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	57
Tabel IV. 8	Observasi III Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	59
Tabel IV. 9	Observasi IV Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	60
Tabel IV. 10	Observasi V Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	62
Tabel IV. 11	Observasi VI Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	63
Tabel IV. 12	Observasi VII Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 13	Observasi VIII Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	66
Tabel IV. 14	Observasi IX Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	68
Tabel IV. 15	Observasi X Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	69
Tabel IV. 16	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti	73
Tabel IV. 17	Guru menjelaskan kosa kata asing bagi siswa	73
Tabel IV. 18	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik.....	74
Tabel IV. 19	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat	74
Tabel IV. 20	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.....	75
Tabel IV. 21	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting	75
Tabel IV. 22	Guru berbicara dengan semangat.....	76
Tabel IV. 23	Guru berbicara dengan intonasi yang datar	76
Tabel IV. 24	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan	77
Tabel IV. 25	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)	77
Tabel IV. 26	Guru berbicara dengan suara penuh.....	78
Tabel IV. 27	Guru berbicara ke berbagai arah.....	78
Tabel IV. 28	Guru menjelaskan diselingi dengan humor	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 29	Guru menggunakan humor tidak berlebihan	79
Tabel IV. 30	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami.....	80
Tabel IV. 31	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas.....	80
Tabel IV. 32	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.....	81
Tabel IV. 33	Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik.....	81
Tabel IV. 34	Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan	82
Tabel IV. 35	Guru dapat berbicara dengan lancar	82
Tabel IV. 36	Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)	83
Tabel IV. 37	Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)	84
Tabel IV. 38	Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama.....	84
Tabel IV. 39	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	86
Tabel IV. 40	Rekapitulasi hasil jawaban Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru	91

DAFTAR LAMPIRAN

- DAFTAR LAMPIRAN 1 Lembar Observasi
- DAFTAR LAMPIRAN 2 Lembar Wawancara
- DAFTAR LAMPIRAN 3 Lembar Angket
- DAFTAR LAMPIRAN 4 SK Pembimbing
- DAFTAR LAMPIRAN 5 Blanko Bimbingan Proposal dan Skripsi
- DAFTAR LAMPIRAN 6 Surat Izin PraRiset dari Fakultas
- DAFTAR LAMPIRAN 7 Surat balasan Izin PraRiset dari Sekolah
- DAFTAR LAMPIRAN 8 Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
- DAFTAR LAMPIRAN 9 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- DAFTAR LAMPIRAN 10 Surat Izin Riset dari Fakultas
- DAFTAR LAMPIRAN 11 Rekomendasi Riset dari Gubernur Riau
- DAFTAR LAMPIRAN 12 Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
- DAFTAR LAMPIRAN 13 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah
- DAFTAR LAMPIRAN 14 Dokumentasi
- DAFTAR LAMPIRAN 15 Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam rangka memelihara eksistensi setiap bangsa di dunia sepanjang zaman. Untuk itulah perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat diperlukan dalam mengelola pembelajaran. Titik tekannya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran, guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif agar anak dapat mengembangkan kompetensinya.

Pendidikan dan komunikasi memiliki kaitan yang sangat erat, segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa adanya komunikasi. Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan sesamanya, diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak Adam dan Hawa.¹

Proses komunikasi yang berjalan secara lancar antara guru dan siswa akan membawa hasil pembelajaran yang baik. Persoalan kekurangpahaman dan persoalan lain yang berkaitan dengan materi dapat diselesaikan. Sebaliknya komunikasi yang terhambat, bisa karena guru tidak membuka ruang komunikasi, guru kurang mampu menggali kemauan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya, akan berimplikasi kurang bagus terhadap hasil pembelajaran. Kunci utama komunikasi dikelas terletak ditangan guru.²

Menurut Istarani, komunikasi adalah “pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi terjadi ketika ada dua orang individu atau lebih saling berinteraksi, seperti yang terjadi didalam kelas, guru berinteraksi dengan siswa begitupun sebaliknya. Sehingga terciptalah sebuah hubungan percakapan yang menjadi salah satu faktor berhasilnya proses pembelajaran. Jadi, kompetensi komunikasi guru PAI adalah kemampuan guru PAI dalam menyampaikan pesan (materi) ajar kepada siswa sehingga siswa dengan cepat dan mudah memahaminya.³

Aspek yang penting diperhatikan oleh guru, yaitu bagaimana ia menjadi sosok yang disukai oleh para siswanya. Memang aspek ini tidak secara langsung berkaitan dengan pembelajaran, tetapi aspek ini cukup menentukan. Satu syarat yang tidak bisa ditawar dalam proses komunikasi guru dan siswa adalah keterbukaan pikiran dan perasaan.

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h.4

² Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 53

³ Istarani, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan: LA KRISPA, 2015), h.100.

Sangat mungkin seorang guru telah memenuhi syarat komunikasi, tetapi tetap saja komunikasi tidak berjalan optimal karena antara keduanya terdapat persoalan hubungan. Misalnya, guru kurang menyukai para siswanya, atau siswanya secara pribadi tidak menyukai para gurunya.

Hal ini berarti menutup kemungkinan bagi pikiran dan perasaan masing-masing untuk menerima apa yang disampaikan. Dalam kondisi semacam ini, teramat sulit untuk dipastikan terciptanya makna yang sama yang menjadi tujuan komunikasi.⁴

Selain itu, seyogyanya juga disadari oleh guru bahwa tugas mengajar akan berhasil manakala guru mampu tampil secara optimal dalam menjalankan tugasnya. Optimalisasi peran ini akan memberikan pengaruh secara nyata terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Penguasaan materi, penampilan menarik, pendayagunaan media, dan berbagai kesuksesan mengajar seyogyanya mendapat perhatian memadai guru.⁵

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas merupakan proses komunikasi. Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan.⁶

⁴ Ngainun Naim, *Op.Cit.*, h. 113.

⁵ *Ibid.*, h. 114.

⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa disebut sebagai lambang verbal.⁷ Bahasa digunakan dalam proses komunikasi sebagai lambang verbal yang paling banyak digunakan. Kemampuan berbahasa memegang peranan penting dalam pendidikan dan dapat mempengaruhi sikap siswa itu sendiri.

Allah SWT juga mengutus rasul-rasul-Nya disesuaikan dengan karakteristik kaum yang dibimbing. Penyesuaian itu terutama diperhatikan adalah dari sisi bahasa, seperti firman Allah SWT.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٤٤﴾

Artinya: “Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Ibrahim, 14:4)

Komunikasi menjadikan dasar pemaknaan dalam hubungan manusia.⁸ Melalui komunikasi pula manusia memanusiaikan manusia lainnya, oleh karena itu pada intinya komunikasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Komunikasi verbal merupakan karakteristik khusus dari manusia.⁹ Tidak ada makhluk lain yang dapat menyampaikan bermacam-macam arti melalui kata-kata.

⁷ Nia Kania Kurniawati, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.

⁸ *Ibid*, h. 1

⁹ Arni Muhammad, *Op.Cit*, h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi dapat digolongkan ke dalam tiga jenis, yakni: komunikasi persona, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.¹⁰ Menurut candra agar komunikasi dapat berhasil, setidaknya bahasa harus memenuhi tiga fungsi, yaitu: (1) Mengetahui dunia sekitar kita, melalui bahasa kita mempelajari apa saja yang menarik minat kita. (2) Berhubungan dengan orang lain. (3) Untuk menciptakan koherensi dalam kehidupan. Bahasa memungkinkan kita untuk lebih teratur, saling memahami.¹¹

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru,¹² bahwa Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya komunikasi langsung oleh guru terhadap siswa seperti:

1. Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan ucapan yang baik.
2. Guru mampu membuat intonasi bahasa yang menarik.
3. Guru menyampaikan materi dengan singkat dan jelas
4. Guru menyelipkan humor saat pembelajaran agar proses belajar tidak menjadi kaku
5. Ketika menyampaikan materi guru memberikan pesan positif kepada siswa

¹⁰H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h.

¹¹ Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 27

¹² Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019

6. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
7. Guru menasehati siswa dengan lemah lembut ketika siswa melakukan kesalahan dalam proses pembelajaran.
8. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena yang pernah bahkan sering dilihat anak.
9. Guru menghargai pendapat siswa, dengan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa.

Namun masih ada siswa yang keterampilan komunikasi verbalnya masih kurang saat proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum paham terhadap materi yang telah disampaikan guru.
2. Masih ada siswa yang kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat jawabannya saat proses pembelajaran
3. Masih ada siswa ketika menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan
4. Masih ada siswa yang ribut ketika guru menjelaskan pelajaran, sehingga peran guru dalam menciptakan keterampilan komunikasi verbal dengan siswa terganggu.

Penelitian tentang komunikasi verbal sudah pernah dilakukan oleh Dini Restiyani Pratiwi dengan judul Interaksi Verbal pada Komunikasi Pembimbingan Akademik Antara Dosen dan Mahasiswa yang kesimpulannya bahwa interaksi komunikasi antara dosen PA dengan mahasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Al-Muhammad Riau

menggunakan komunikasi dua arah yaitu dengan melibatkan mitra tutur secara langsung dalam proses komunikasi. Wujud komunikasi tersebut dijadikan dasar untuk menemukan, mengarahkan, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami mahasiswa. Bahasa verbal berhubungan dengan simbol. Salah satu bentuk simbol adalah bahasa yang berguna untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan maksud.¹³

Kemudian juga sudah pernah dilakukan penelitian tentang Peran Komunikasi Verbal dalam Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mandarin Bagi Anak Taman Kanak-kanak oleh Maisyah Putri Yayasan Sekolah Cinta Budaya yang kesimpulannya media gambar dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Mandarin akan memudahkan guru saat menyampaikan materi pelajaran bahasa Mandarin kepada murid. Namun gambar tersebut harus dijelaskan secara verbal oleh guru.¹⁴

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru”**.

¹³ Dini Restiyani Pratiwi, “Interaksi Verbal pada Komunikasi Pembimbingan Akademik Antara Dosen dan Mahasiswa”, dalam jurnal *Bahastra* Vol. 37 No 2 Edisi Oktober 2017, h. 113

¹⁴ Maisyah Putri. “Peran Komunikasi Verbal dalam Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mandarin Bagi Anak Taman Kanak-kanak”, dalam Jurnal *Interaksi* Vol. 3 No 1 Edisi Januari 2019, h. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan pada judul ini. Maka penulis menegaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan tugas.¹⁵
2. Komunikasi Verbal adalah penggunaan kata-kata dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi.¹⁶
3. Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana tentang Agama Islam sehingga anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits.¹⁷

Dalam penelitian ini komunikasi verbal merupakan suatu wadah bagi tersampainya pesan-pesan pada proses pembelajaran dengan keefektifan komunikasi yang jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

C Permasalahan
1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian pada halaman sebelumnya, bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah komunikasi guru masih kurang maksimal dalam proses pembelajaran

¹⁵ Tri Kurnia Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Ejaan yang disempurnakan*, (Jakarta: Eska Media Press, 2005), h. 825

¹⁶ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 79

¹⁷ Istarani, *Loc.Cit*, h. 100

pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Adapun masalah-masalah yang mengitari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Komunikasi siswa dengan guru masih kurang maksimal dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Siswa masih kurang aktif berkomunikasi pada saat proses pembelajaran.
- c. Siswa masih kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru
- d. Keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran belum maksimal.
- e. Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal pada saat proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat ada beberapa masalah yang mengitari kajian penelitian ini. Maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini difokuskan kepada: Keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Keterampilan Komunikasi Verbal guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoretis

- 1) Memberikan penjelasan tentang berapa hal yang berkaitan dengan “Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.
 - 2) Menambah khazanah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah informasi ilmiah bagi para pembaca.
 - 3) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- b. Secara Praktis
- 1) Untuk membentuk siswa agar memiliki keterampilan komunikasi verbal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Dapat dijadikan informasi oleh guru dalam menciptakan keterampilan komunikasi verbal.
 - 3) Sebagai informasi atau sumbangan pemikiran bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.
 - 4) Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan melatih peneliti secara ilmiah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Konsep Teoritis

1. Keterampilan Guru

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.¹⁸ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹⁹

Guru adalah pemimpin utama yang menjadi tulang punggung atau kekuatan yang menjadi andalan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.²⁰

Guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan dilembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.69

¹⁹ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.52

²⁰ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²¹

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari dua bagian yaitu; guru dan Pendidikan Agama Islam. Secara definisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.²² Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.”²³

Dari dua defenisi di atas, maka yang dikatakan guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana tentang agama Islam sehingga anak didik dapat mengenal, memahamai, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits.²⁴

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.²⁵

²¹ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 10

²² Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Afabeta, 2012), h. 5

²³ Istarani, *Loc.Cit*, h. 1

²⁴ *Ibid*, h. 1

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru harus senantiasa sadar akan kedudukannya selama 24 jam. Dimana, dan kapan saja, guru akan selalu dipandang sebagai guru yang harus memperlihatkan perilaku yang dapat diteladani oleh khususnya anak didik dan masyarakat luas. Guru yang berperilaku tidak baik akan merusak citranya sebagai guru dan pada gilirannya akan dapat merusak murid-murid yang dipercayakan kepadanya.²⁶

Dilihat dari segi dirinya pribadi (self oriented), seorang guru dapat berperan sebagai: *pertama*, pekerja sosial (social worker), yaitu seorang yang harus memberikan pelayanan kepada masyarakat. *Kedua*, pelajar dan ilmuwan, yaitu seorang yang harus senantiasa belajar secara terus-menerus untuk mengembangkan penguasaan keilmuannya. *Ketiga*, orangtua, artinya guru adalah wakil orangtua di sekolah bagi setiap siswa. *Keempat*, model teladan, artinya guru adalah model tingkah laku yang harus dicontoh oleh siswa-siswanya. *Kelima*, pemberi keselamatan, artinya guru senantiasa memberikan rasa keselamatan bagi setiap siswanya. Siswa diharapkan akan merasa aman (bukan malah tegang atau stres) berada dalam didikan gurunya.²⁷

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.²⁸

Komunikasi Guru dalam Pembelajaran

Berkomunikasi artinya melakukan hubungan timbal-balik yang mempunyai makna dan nilai. Tapi dalam konteks pendidikan karakter bagi guru, berkomunikasi menjadi tugas guru. Arti berkomunikasi disini adalah bagaimana seorang guru menyampaikan pelajaran atau ilmu kepada murid

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 188.

²⁷ *Ibid.*, h. 188

²⁸ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan landasan sifat Allah. Dia akan mendekati murid-muridnya dengan senang hati dan rasa tanggung jawab.

Komunikasi yang dijalin adalah komunikasi dua arah, sehingga murid menjadi penerima yang aktif. Bukan komunikasi searah (*one way*), yang tidak memberikan kesempatan kepada muridnya untuk bertanya.²⁹

Perilaku guru dalam proses pendidikan akan memberikan pengaruh yang kuat bagi pembinaan dan kepribadian siswa. Peran (*role*) guru merupakan keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Disekolah ia berperan sebagai perancang pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil pembelajaran, pengarah dan sebagai pembimbing siswa.³⁰

Menurut Oemar Malik didalam bukunya mengemukakan bahwa peran guru meliputi:

1. Guru Sebagai Pengajar
Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.
2. Guru Sebagai Pembimbing
Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3. Guru Sebagai Pemimpin
Guru berewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis.
4. Guru Sebagai Ilmuwan

²⁹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: AMP Press, 2016), h.26

³⁰ Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

5. Guru Sebagai Pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

6. Guru Sebagai Penghubung

Sekolah memegang peranannya sebagai penghubung dimana guru berfungsi sebagai pelaksana. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, antara lain dengan *public relation*, pameran, pertemuan-pertemuan berkala, kunjungan masyarakat. Karena itu keterampilan guru dalam tugas-tugas itu senantiasa perlu dikembangkan.

7. Guru Sebagai Pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik, maka akan menanamkan jiwa pembaharuan dikalangan murid.

8. Guru Sebagai Pembangunan

Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang dilakukan oleh masyarakat. Guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembanguan masyarakat.³¹

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.³²

3. Pengertian Komunikasi Verbal

Kata “komunikasi” berasal dari kata Latin *cum*, yaitu kata depan yang berarti dengan dan bersama dengan, dan *unus*, yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata itu terbentuk kata benda *communio* yang

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.124

³² E. Mulyasa, *Op.Cit*,h. 35

dalam bahasa Inggris menjadi *communion* dan berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan. Untuk ber-*communio*, diperlukan usaha dan kerja. Dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, memberikan sebagian kepada seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan seseorang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman.³³

Kata kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan kata kerja benda *communication*, atau bahasa Inggris *communication*, dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi komunikasi. Berdasarkan berbagai arti kata *communicare* yang menjadi asal kata komunikasi, secara harfiah komunikasi berarti pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan.³⁴

Dalam bahasa Arab, komunikasi sering menggunakan istilah *tawashul* dan *ittishal*. Kalau merujuk pada kata dasar “*washala*” yang artinya sampai, *tawashul* artinya proses yang dilakukan oleh dua pihak untuk saling bertukar informasi sehingga pesan yang disampaikan dipahami atau sampai kepada dua belah pihak yang berkomunikasi. Adapun kata *ittishal* secara bahasa lebih menekankan pada aspek ketersambungan pesan, tidak harus terjadi komunikasi dua arah. Jika salah satu pihak menyampaikan pesan dan pesan itu sampai dan tersambung

³³ Ngainun Naim, *Op.Cit.* h. 18

³⁴ *Ibid*, h.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pihak yang dimaksud pada saat itu sudah terjadi komunikasi dalam istilah *ittishal*.³⁵

Didalam Islam komunikasi dikenal dengan istilah “Komunikasi Islami”. Proses awal terjadinya pendidikan komunikasi Islami dapat dilihat dalam firman Allah SWT berikut ini.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah SWTi ialah orang-orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Al-Hujurat, 49:13)

Firman di atas yang dapat diatas dapat diinterpretasi sebagai bentuk pendidikan komunikasi Islami adalah dari kata *lita'arafu*. Ta'aruf dapat diketahui sebagai suatu langkah untuk saling mengenal dan dalam unsur pengenalan tersebut menuntut manusia berkomunikasi. Manusia diciptakan Tuhan ke muka bumi tidak mengenal suatu apapun. Hal ini merupakan salah satu kekurangan manusia. Dengan demikian untuk mengenal antara satu suku dengan suku lainnya atau antara satu bangsa dengan bangsa lainnya diperlukan komunikasi. Komunikasi yang terjadi itu juga menuntut kepada interaksi dan interaksi itu pulalah yang mengandung unsur pendidikan. Komunikasi dalam firman ini memiliki

³⁵ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma yang sesuai dengan ajaran Islam dan semua itu menganut prinsip universal yaitu bertakwa kepada Allah SWT.³⁶

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan bahasa, baik bahasa tulisan maupun lisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak-gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan lain sebagainya.³⁷

Ada dua bentuk komunikasi yang digunakan al-Qur'an dalam menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada manusia. *Pertama*, komunikasi lisan atau komunikasi verbal, yaitu al-qur'an menyampaikan pesan-pesan Allah itu dengan ungkapan-ungkapan yang indah menarik jiwa dan perhatian pembaca atau pendengar mendengarkan lantunan ayat-ayat al-Qur'an melalui bacaan, sehingga terjadilah komunikasi antara al-Qur'an dengan pembaca, atau antara pembaca al-Qur'an dengan pendengar. *Kedua*, komunikasi dalam bentuk perbuatan, di mana al-Qur'an menceritakan perilaku atau perbuatan orang-orang terdahulu, baik perbuatan tercela maupun perbuatan terpuji.³⁸

Secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan. Dari konsep diatas paling tidak ada dua hal yang memaknai komunikasi. *Pertama*, komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian proses komunikasi terjadi bukan secara kebetulan, akan tetapi dirancang dan diarahkan kepada pencapaian tujuan. *Kedua*, dalam proses komunikasi selamanya melibatkan tiga komponen penting, yakni *sumber pesan*, yaitu orang yang akan menyampaikan atau mengomunikasikan sesuatu, *pesan* itu sendiri atau segala sesuatu yang ingin disampaikan atau materi komunikasi dan *penerima pesan*, yaitu orang yang akan menerima informasi.³⁹

³⁶ Syahraini Tambak, *Pendidikan Komunikasi Islami*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h.

³⁷ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: Al-Fazh, 2015), h. 178

³⁸ *Ibid*, h. 178

³⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi bertujuan tersampainya pesan sesuai dengan maksud sumber pesan. Dengan demikian kriteria keberhasilannya adalah keberhasilan penerima pesan menangkap dan memaknai pesan yang disampaikan sesuai dengan maksud sumber pesan.⁴⁰

Ada beberapa unsur penting dalam komunikasi verbal, yaitu:

1. Bahasa

Pada dasarnya bahasa adalah suatu system lambang yang memungkinkan orang berbagi makna. Dalam komunikasi verbal, lambang bahasa yang dipergunakan adalah bahasa verbal entah lisan, tertulis pada kertas, ataupun elektronik. Bahasa suatu bangsa atau suku berasal dari interaksi dan hubungan antar warganya satu sama lain.⁴¹

Bahasa memiliki banyak fungsi, namun sekurang-kurangnya ada tiga fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Ketiga fungsi itu adalah:

- a. Untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita;
- b. Untuk membina hubungan yang baik di antara sesama manusia
- c. Untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

2. Kata

Kata merupakan lambang terkecil dalam bahasa yang melambangkan atau mewakili sesuatu hal, entah orang, barang, kejadian, atau keadaan. Jadi, kata itu bukan orang, barang, kejadian, atau keadaan sendiri. Makna kata tidak ada pada pikiran orang. Tidak ada hubungan

⁴⁰ *Ibid*, h. 81

⁴¹ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 22

langsung antara kata dan hal. Yang berhubungan langsung hanyalah kata dan pikiran orang.⁴²

Menurut Sofyan Sauri mengemukakan bahwa bahasa memiliki ciri-ciri umum yang menggambarkan hakikatnya, baik dilihat dari komunikasi, sarana maupun sistematiknya. Ciri-ciri tersebut:

- a. Bahasa itu sistematis, yaitu bahasa itu mempunyai aturan atau pola antara lain sistem bunyi dan sistem makna;
- b. Bahasa itu manasuka (arbitrer), artinya bahasa itu dipilih secara acak tanpa alasan atau manasuka, tidak ada hubungan logis dengan kata-kata sebagai simbol.
- c. Bahasa itu ucapan/vokal, artinya bahasa itu ujaran berarti bahwa media bahasa yang terpenting adalah dengan bunyi-bunyi;
- d. Bahasa itu simbol, artinya bahasa manusia itu simbol dari perasaan, keinginan, dan harapan. Bahasa itu simbol kehidupan manusia, simbol manusia itu sendiri;
- e. Bahasa itu mengacu kepada dirinya, artinya bahasa itu mampu digunakan untuk menganalisis bahasa itu sendiri;
- f. Bahasa itu manusiawi, artinya bahasa itu adalah kekayaan yang hanya dimiliki oleh manusia. Hanya manusia satu-satunya makhluk yang mempunyai kemampuan berbahasa;

⁴² Agus M. Hardjana, *Ibid* h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Bahasa itu komunikasi, artinya bahasa itu alat komunikasi dan interaksi antar manusia dan menjadi pelekat dalam mayatupadukan keluarga, masyarakat dan berbagai kegiatan sosialisasi.⁴³

Bahasa sebagai alat komunikasi secara historis telah diungkapkan pada saat penciptaan manusia pertama (Adam). Pada saat itu, Allah mengajar Adam untuk berbahasa sebagaimana diungkapkan dalam Al-Quran: *Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman:”Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu orang-orang yang benar* (QS. Al-Baqarah: 31)

Pada ayat diatas terungkap bahwa yang pertama kali Allah ajarkan kepada Adam adalah bahasa (asma-asma) untuk mengungkapkan isi pikiran, lalu Adam dapat menyebutkan benda-benda dengan simbol-simbol bahasa.⁴⁴

Output pendidikan umum bukanlah manusia yang ahli bahasa, tetapi manusia yang mampu berkomunikasi dengan menggunakan simbol bahasa, dengan demikian aspek komunikasi dari bahasa merupakan sesuatu yang menonjol dalam kajian pendidikan umum.

4. Bahasa Komunikasi dalam Al-Qur’an

Menurut Kadar M. Yusuf dalam bukunya ada 8 bahasa komunikasi dalam Al-Qur’an:

- a. Qawlun Ma’rufun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Sofyan Sauri, Pendidikan Berbahasa Santun, (Genesindo), h.36

⁴⁴ *Ibid*, h.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-qawl* secara harfiah perkataan atau komunikasi sedangkan *Ma'ruf* berarti baik, maka *qawlun ma'ruf* berarti perkataan atau komunikasi yang baik
- b. Qawlan Sadida.

Istilah *sadida* berasal dari kata *sadda*. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut dapat diartikan menyumbat atau menghalangi. Maka kata *qawlun sadid* secara harfiah bermakna “perkataan yang dapat menghalangi atau perkataan yang dapat menyumbat sehingga dengan kata-kata tersebut orang merasa terhalang melakukan perbuatan yang dilarang”.
 - c. Qawlan Layyina.

Qawlun Layyin secara harfiah berarti perkataan yang lunak lembut. Perkataan yang lunak lembut, tidak kasar, merupakan model komunikasi yang diajarkan didalam al-Qur'an kepada manusia, walaupun terhadap musuh. Sepantasnya seorang pendidika menggunakan model komunikasi seperti ini dalam proses pembelajaran, sebab hal itu dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru.
 - d. Qawlan Thaqila

Qawlun Thaqil secara harfiah berarti perkataan yang berat. Dalam proses pembelajaran, terkadang memang tidak dapat dielakkan, pendidik atau guru terpaksa menggunakan ungkapan-ungkapan yang berat bagi peserta didik, baik dalam memahaminya ataupun mengamalkan pesan-pesan yang termuat dalam ungkapan tersebut.
 - e. Qawlan Baligha

Kata *baligha* berarti menyampaikan atau sampai kepada yang dimaksud. Dari kata *balagha* terbentuk kata *balaghah* dan *baligh*, yang berarti fasih dan dewasa. Di mana perkataan yang fasih merupakan suatu komunikasi yang indah menarik jiwa dan sampai kepada sasaran, sebagaimana orang dewasa juga merupakan orang sudah sampai usia.
 - f. Qawlan 'Azma

Kata 'azima secara harfiah berarti besar dan agung. Maka ungkapan qawlan 'azima berarti perkataan yang besar. Dalam al-Qur'an istilah tersebut terungkap satu kali, yaitu dalam ayat 40 Surah al-Isra'(17). Para mufassir mengartikannya kepada “perkataan yang besar dosanya”. Selain *qawlan 'azima*, terdapat pula term *qawlu al-zur* yang juga dapat diartikan kepada “perkataan dosa”.
 - g. Qawlan Karima

Secara harfiah, kata *karima* berasal dari kata *karama* yang berarti mulia. Maka *qawlan karima* berarti perkataan yang mulia. Dalam al-Qur'an, kata *qawlan karima* terdapat dalam ayat 23 surah al-Isra' (17). Ayat tersebut memperbincangkan persoalan etika dalam berkomunikasi dengan orangtua. Para mufassir mengartikan kata *karima* dalam ayat tersebut kepada *layyina*, *hasana*, dan *tayyiba* dengan sopan dan *ta'zim* (hormat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Qawlan Maysura

Kata *maysura* berasal dari kata *yasara*, yang berarti mudah. Dan *maysura* bermakna dimudahkan, maka *qawlan maysura* dapat diartikan perkataan yang mudah dipahami oleh lawan bicara atau audien.⁴⁵

5. Fungsi-fungsi Komunikasi dalam Islam

- a. Fungsi Informasi adalah untuk menyerap informasi dan untuk menyampaikan informasi
- b. Fungsi Meyakinkan adalah membuat ide, pendapat dan gagasan yang kita miliki bisa diterima orang lain dengan senang hati dan tidak terpaksa.
- c. Fungsi Mengingat adalah agar ingatan kita tentang informasi menjadi kukuh dan tidak mudah hilang meskipun informasi lain yang masuk juga banyak.
- d. Fungsi Memotivasi adalah manusia dalam hidupnya memerlukan semangat hidup yang secara umum tidak stabil.
- e. Fungsi Sosialisasi adalah untuk menjalin hubungan antar manusia menjadi tersambung.
- f. Fungsi Bimbingan adalah untuk membimbing melakukan perbuatan baik, memperbaiki kondisi mereka yang sudah rusak, mengarahkan untuk menemukan potensi yang mereka miliki, dan mengembangkan potensi mereka agar lebih maksimal.
- g. Fungsi Kepuasan Spiritual adalah untuk memberikan nasihat.

⁴⁵ Kadar M. Yusuf, *Op.Cit*, h. 168-177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Fungsi Hiburan adalah untuk membuat hidup menjadi tentram.⁴⁶

6. Guru dalam Keterampilan Komunikasi Verbal

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas merupakan proses komunikasi.

Dalam konteks komunikasi pendidikan, guru seyogyanya memenuhi segala prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil maksimal. Berbagai persoalan akan muncul manakala hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal.⁴⁷

Kesuksesan mengajar akan semakin terbuka manakala guru juga menguasai teori mendasar mengenai bagaimana memengaruhi orang lain, yang dalam konteks pembelajaran adalah memengaruhi siswa. Penguasaan terhadap teori memengaruhi orang lain akan memberikan landasan yang semakin kukuh bagi guru untuk menjalankan tugasnya⁴⁸

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi.

Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain,

⁴⁶ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 156-184

⁴⁷ Ngainun Naim, *Op.Cit*, h. 112

⁴⁸ *Ibid*, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis buku, dan prosedur media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada dikurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata lisan ataupun tertulis) maupun simbol non-verbal atau visual. Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi disebut *encoding*.

Selanjutnya, penerima pesan (siswa, peserta latihan, ataupun guru dan pelatihnya) menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan. Proses penafsiran simbol-simbol komunikasi yang mengandung pesan-pesan tersebut disebut *decoding*.⁴⁹

Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dalam membangun komunikasi verbal. Guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, agar tercapainya tujuan proses pembelajaran yang ingin dicapai.

Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵⁰

Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran,

⁴⁹ *Ibid.*, h. 124

⁵⁰ Supardi, *Op. Cit*, h. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau kode etik tertentu.⁵¹

Dalam menciptakan komunikasi verbal pada proses pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki keterampilan didalam kelas. Keterampilan yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.⁵² Yang nantinya keterampilan ini, akan sangat berkaitan dalam menciptakan komunikasi verbal.

Komunikasi verbal harus dibangun dari sikap menghargai terhadap setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan. Rasa hormat dan saling menghargai merupakan hukum yang pertama dalam berkomunikasi dengan orang lain karena pada prinsipnya manusia ingin dihargai dan dianggap penting.⁵³

Dengan kata lain, guru harus memperlakukan siswa sebagai subjek belajar sehingga lahir sinergi antara guru dan siswa dalam meraih tujuan bersama melalui proses pembelajaran. Komunikasi Islami juga bisa berjalan efektif jika dikaitkan dengan rasa empati.

Rasa empati akan memungkinkan seseorang untuk dapat menyampaikan pesan (message) dengan cara dan sikap yang akan memudahkan penerima pesan (receiver) menerimanya. Oleh karena itu, dalam ilmu pemasaran, memahami perilaku konsumen (Consumers behavior) merupakan sebuah keharusan. Dengan memahami perilaku

⁵¹ Sudarwan Danim dan Yusuf Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 63

⁵² Hamzah dan Nina Lamtenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 13

⁵³ Ngainun Naim, *Op.Cit*, h. 47

konsumen, seseorang dapat berempati dengan apa yang menjadi kebutuhan, keinginan, minat, harapan, dan kesenangan konsumen.

Jika diterapkan dalam dunia pendidikan, hukum empati ini menegaskan bahwa sebelum mengirimkan pesan atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa, guru harus mengerti dan memahami dengan empati terhadap calon penerima pesan (siswa) sehingga pesan tersebut akan sampai tanpa ada halangan psikologis atau penolakan dari penerima.⁵⁴

Dalam proses pembelajaran, keterbukaan guru terhadap siswa merupakan bentuk sikap yang positif. Keterbukaan sikap guru menjadikan guru lapang dada menerima masukan dari siswa demi perbaikan proses pembelajaran. Namun demikian, guru juga harus menanamkan nilai moralitas kepada para siswanya agar mereka melakukan kritik dan memberikan masukan kepada guru tetap dalam koridor moral.

Kemudian untuk membangun hubungan interaksi komunikasi dengan siswa, guru juga harus mempunyai sikap *Humble* yang disebut dengan sikap rendah hati. Sikap ini pada intinya sikap menghargai, mau mendengar dan menerima kritik, tidak sombong, tidak memandang rendah orang lain, berani mengakui kesalahan, rela memaafkan, lemah lembut.

Seorang guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan komponen tersebut akan menjadi seorang komunikator yang

⁵⁴ *Ibid*, h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

andal, dan pada gilirannya dapat membangun jaringan hubungan siswa yang penuh penghargaan (*respect*).⁵⁵

Adanya 6 komponen gaya komunikasi yang penting untuk gaya komunikasi guru yang efektif dan afektif, yaitu:

1. *Bersahabat*. Guru dipandang sebagai orang yang bersahabat, mudah dijumpai dan bisa bergaul dengan siswa-siswanya. Selain itu juga menunjukkan guru mendukung dan mendorong siswanya dengan cara positif. Guru yang bersahabat berbicara dan berinteraksi dengan siswanya dan bukannya mengajar atau berbicara pada siswanya.
2. *Jernih*. Guru dipandang sebagai orang yang komunikasinya jernih, mengarahkan dan membimbing dengan isi pesan yang harus diketahui siswanya. Selain itu, guru menjelaskan materi pelajaran secara jelas. Komunikasi yang dilakukan guru jernih, teratur, terkoordinasi, dan langsung pada pokok masalah. Guru seperti ini sangat baik dalam memberi penjelasan bahan pelajaran, bisa memberi contoh untuk memperjelas bahan pelajaran, dan menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.
3. *Penuh perhatian*. Guru dipandang sebagai orang yang penuh perhatian, berorientasi pada komunikasi, dan fokus. Guru yang penuh perhatian bisa membawa para siswanya untuk menyimak apa yang disampaikannya dan siswa berkonsentrasi untuk menyimaknya. Guru menunjukkan dirinya sebagai orang yang penuh perhatian dengan

⁵⁵ *Ibid.*, h. 50

memasukkan tanggapan dan komentar para siswanya ke dalam ceramahnya. Guru yang penuh perhatian menyimak dan menangkap secara aktif apa yang disampaikan siswanya.

4. *Bersemangat*. Guru dipandang sebagai guru yang bersemangat, penuh penjiwaan dan antusias melalui komunikasi verbal dan nonverbalnya. Perilaku verbal dan nonverbal guru menunjukkan dia secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Guru yang bersemangat akan lebih dikenang oleh para siswanya dibandingkan dengan guru yang tak menunjukkan semangat membelajarkan. Guru yang bersemangatpun kelihatan menggunakan banyak energi dan gerakannya untuk menjaga perhatian siswanya saat menjelaskan bahan pelajaran.
5. *Santai*. Guru dipandang tenang dan bisa mengendalikan diri dalam perilaku komunikasinya. Guru seperti ini tak diganggu oleh gerakan, kebiasaan atau tingkah laku yang menunjukkan diri grogi. Guru seperti ini kelihatan oleh siswa-siswanya sebagai orang yang bisa mengendalikan diri, terkoordinasi, kompeten dan percaya diri.
6. *Dramatis*. Guru dipandang sebagai orang yang kadang-kadang aneh dan berkomunikasi untuk memperoleh efek komunikasi yang besar. Guru dengan gaya komunikasi seperti ini adakalanya menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan yang berlebihan, kisah-kisah aneh, metafora, gambar, gerakan, humor dst untuk menarik perhatian siswanya.⁵⁶

Komunikator yang baik itu adalah komunikator yang memperhatikan kondisi sekelilingnya.⁵⁷ Pada saat guru mengajar, tentu ada interaksi antara murid dengan guru. Dalam interaksi itu guru berusaha mengubah perilaku muridnya.

Adapun perilaku-perilaku yang akan diubah itu terdiri dari: 1) Perilaku kognitif yaitu perilaku yang berhubungan dengan kecerdasan dan kepintaran otak. Artinya dengan belajar murid akan bertambah kecerdasannya, akalnya makin berkembang dan pengetahuannya akan makin bertambah; 2) Perilaku afektif yaitu perilaku yang berhubungan dengan emosi, perasaan, dan dapat mengatakan apa yang dirasakannya kepada orangtua atau saudara. Kalau dia tidak senang dapat mengungkapkan dengan baik kepada guru atau orangtua.⁵⁸

7. Indikator Keterampilan Komunikasi Guru

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk membuat keterampilan komunikasi semakin efektif, yaitu:

1. Sesuaikan komunikasi anda cocok dengan situasi
2. Ketahui dan ikuti rentang kendali komunikasi sekolah

⁵⁶ Yosol Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 167

⁵⁷ *Ibid.*, h. 170.

⁵⁸ Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komunikasi terbuka sebelum ada masalah dan bekerjalah untuk menjaga keterbukaan
4. Mulai dengan cara yang positif
5. Lakukan mendengar aktif
6. Tekankan bidang-bidang kesepakatan
7. Tunjukkan keinginan kompromi
8. Rasa hormat atas hal-hal pribadi
9. Menghindari gosip
10. Akhiri dengan catatan positif⁵⁹

Agar siswa dengan cepat dan mudah memahami pesan apa yang disampaikan guru PAI, maka guru PAI haruslah memiliki komunikasi yang baik:

1. Memiliki suara yang keras, tidak lembek sehingga siswa tidak kedengaran.
2. Memiliki suara yang pasih, tidak celet.
3. Mampu menggunakan kata-kata sederhana, tidak berulang-ulang.
4. Mampu menggunakan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit.
5. Mampu berkomunikasi secara adaptif, sopan santun dan bertatakrama yang baik.
6. Responsif terhadap hasil pembicaraan.
7. Mampu menjalankan komunikasi dengan atasan (kepala sekolah), maupun sesama rekan mengajarnya (guru).

⁵⁹ Ahmad Taufik, Keterampilan Komunikasi Guru Profesional di Sekolah, *jurnal pendidikan*, Vol.02, No. 1, 2018, h.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mampu mengemukakan ide dan gagasan secara gamblang sehingga mudah dipahami.⁶⁰

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) *Denotative and connotative meaning* (kemaknaan)
- 2) *Vocabulary* (perbendaharaan kata-kata)
- 3) *Intonation* (kejelasan dan keringkasan)
- 4) *Clarity and brief* (kejelasan dan keringkasan)
- 5) *Timing and relevance* (waktu dan relevan)⁶¹

Komunikasi Verbal mencakup aspek-aspek berupa:

- a. *Vocabulary* (perbendaharaan kata-kata). Komunikasi tidak akan efektif bila pesan disampaikan dengan kata-kata yang tidak dimengerti; karena itu, olah kata menjadi penting dalam berkomunikasi.
- b. *Racing* (kecepatan). Komunikasi akan lebih efektif dan sukses bila kecepatan bicara dapat diatur dengan baik, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat.
- c. *Intonasi Suara* akan memengaruhi arti pesan secara dramatik sehingga pesan akan menjadi lain artinya bila diucapkan dengan intonasi suara yang berbeda. Intonasi suara yang tidak proposional merupakan hambatan dalam berkomunikasi

⁶⁰ Istarani, *Op.Cit*, h. 101.

⁶¹ Nia Kania Kurniawati, *Loc.Cit*, h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Humor* memberikan catatan bahwa dengan tertawa dapat membantu menghilangkan stres dan nyeri. Tertawa mempunyai hubungan fisik dan psikis, harus diingat bahwa humor adalah satu-satunya selingan dalam berkomunikasi.
- e. *Singkat dan jelas*. Komunikasi akan efektif bila disampaikan secara singkat dan jelas, langsung pada pokok permasalahannya sehingga lebih mudah dimengerti.
- f. *Timing* (waktu yang tepat) adalah hal kritis yang perlu diperhatikan karena berkomunikasi akan berarti bila seseorang bersedia untuk berkomunikasi, artinya dapat menyediakan waktu untuk mendengar atau memerhatikan apa yang disampaikan.⁶²

Hambatan-hambatan dalam interaksi bahasa (verbal):

- a) Polarisasi (*polarization*) adalah kecenderungan melihat dunia dalam bentuk lawan kata dan menguraikannya dalam bentuk dua ekstrim yang tidak realistis, misalnya hitam dan putih, atau baik dan buruk.
- b) Orientasi intensional (*intentional orientation*) terjadi bila kita menanggapi apa yang sebagai suatu kenyataan, suatu kecenderungan untuk menanggapi sesuatu lebih sebagai apa adanya dan bukan menurut apa yang dikatakan orang.
- c) Kekacauan karena menyimpulkan fakta (*fact-inference confusion*) terjadi bila kita memperlakukan kesimpulan sebagai fakta.

⁶² Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Potong kompas (*by passing*) terjadi bila pembicara dan pendengar saling salah paham akan makna yang mereka maksudkan. Ini dapat terjadi bila kata yang berbeda digunakan untuk makna yang sama atau kata yang sama digunakan untuk makna yang berbeda.
- e) Kesemuan (*allness*) mengacu pada kecenderungan untuk menganggap bahwa orang yang mengetahui hal tertentu pasti menguasai segalanya, atau bahwa apa yang telah dikatakan pasti sudah seluruhnya.
- f) Evaluasi statis (*static evaluation*) terjadi bila kita mengabaikan perubahan dan menganggap bahwa realitas merupakan hal yang statis.
- g) Indiskriminasi (*indiskrimination*) terjadi bila kita mengelompokkan hal-hal yang tidak sama kedalam satu kelompok dan menganggap karena mereka berada dalam kelompok yang sama, mereka semuanya sama.⁶³

9. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menciptakan komunikasi

Komunikasi terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara pengirim (orang yang bertanya) dan si penerima (orang yang menjawab pertanyaan). Faktor-faktor yang mungkin bersumber dari pengirim dan penerima pesan diantaranya:

1. Kemampuan berkomunikasi penyampai pesan seperti kemampuan bertutur atau kemampuan menggunakan intonasi suara, kemampuan menggunakan gaya bahasa, kemampuan menggunakan kalimat dan

⁶³ Nia Kania Kurniawati, *Op.Cit*, h. 30

lain sebagainya, semua itu akan memengaruhi efektivitas komunikasi. Hal ini mungkin dapat kita rasakan dari pengalaman kita sendiri. Kita akan cepat lelah, ngantuk dan lain sebagainya ketika kita sedang mendengarkan seseorang berceramah yang tidak ditunjang oleh kemampuan berceramah yang baik. Sebaliknya kita akan bergairah penuh motivasi manakala mendengarkan seorang yang berceramah dengan gaya bahasa yang enak didengar dan enak dilihta. Adapun, faktor yang berasal dari penerima pesan adalah kemampuan menangkap pesan seperti kemampuan mendengar, melihat dan kemampuan menginterpretasikan pesan.

2. Sikap dan pandangan penyampai pesan kepada penerima pesan atau sebaliknya. Contohnya, pandangan yang negatif atau pandangan penerima pesan yang menganggap rendah terhadap penyampai pesan, dapat mengakibatkan kurangnya respon terhadap pesan yang disampaikan.
3. Tingkat pengetahuan dan penguasaan materi penyampai pesan dan penerima pesan. Sumber pesan yang kurang memengaruhi gaya dan sikap dalam berkomunikasi. Sebaliknya, penerima pesan yang kurang mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang informasi yang disampaikan tidak akan mampu menerima informasi dengan baik.
4. Latar belakang sosial ekonomi dan budaya penyampai serta penerima pesan. Seperti kedudukan sosial ekonomi atau sistem nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak sama. Ketanggapan penerima pesan dalam merespons informasi dapat ditentukan dari dan oleh siapa pesan itu disampaikan.⁶⁴

Penelitian Relevan

Penelitian tentang komunikasi antara guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Abdul Malik, Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP, meneliti tentang “Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue).” Penelitian ini menyimpulkan bahwa cara penyampaian guru dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, menjadikan komunikasi tersebut berjalan efektif. Dengan menggunakan pola pembelajaran diluar kelas (praktek) menjadikan para siswa santai dan asyik dalam menerima pelajaran dengan baik.⁶⁵
2. Ety Nur Inah, meneliti tentang “Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses interaksi dalam belajar mengajar mempunyai sifat edukatif dengan maksud bahwa interaksi itu terjadi dalam rangka untuk mencapai tujuan

⁶⁴ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, h. 82

⁶⁵ Abdul Malik, Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue), dalam Jurnal Interaksi Vol 3 No 2, Juli 2014 , h.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi pendidikan. Interaksi belajar mengajar merupakan kegiatan timbal balik antara siswa dan guru.⁶⁶

3. Fadli Rozaq, Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012, meneliti dengan judul "Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah". Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah⁶⁷

Persamaan judul di atas dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi guru, sedangkan perbedaannya adalah Abdul Malik terfokus pada Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Ety NurInah terfokus pada Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa, Fadli Rozaq yaitu hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan keaktifan belajar. Adapun penulis melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Keterampilan Komunikasi Verbal pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 3

⁶⁶ Ety Nur Inah, "Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa", dalam Jurnal Al-Ta'rib Vol 8 No 2 Juli-Desember 2015, h.166

⁶⁷ Fadli Rozaq, Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah (Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id> Jurnal Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (diakses pada tanggal 10 Mei 2019))

Pekanbaru”. Penulis lebih memfokuskan kepada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keterampilan komunikasi verbal.

F Konsep Operasional

Untuk mengetahui Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru dapat diukur berdasarkan dari Indikator keterampilan komunikasi berikut:

1. Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.
2. Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa.
3. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Guru berbicara saat menjelaskan materi pelajaran tidak terlalu cepat.
5. Guru berbicara saat menjelaskan pelajaran tidak terlalu lambat.
6. Guru mampu membuat intonasi bahasa (vocal) yang menarik.
7. Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting.
8. Guru berbicara dengan semangat.
9. Guru berbicara dengan intonasi yang datar.
10. Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan.
11. Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)
12. Guru berbicara dengan suara penuh.
13. Guru berbicara ke berbagai arah.
14. Guru menjelaskan diselingi dengan humor
15. Guru menggunakan humor tak berlebihan
16. Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami
17. Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas.
18. Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.
19. Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik.
20. Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan.
21. Guru dapat berbicara dengan lancar.
22. Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)
23. Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)
24. Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019, bertepatan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 bertempat di Sekolah Menengah Atas 3 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru dan siswa kelas XI. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena penulis mengambil sampel hanya untuk siswa kelas XI yang terdiri dari 10 kelas. Penulis memfokuskan penelitian untuk satu guru dan siswa kelas XI yang beragama Islam dengan jumlah 254 siswa. Dikarenakan kelas X dan XII diajarkan dengan guru yang berbeda dari kelas XI. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian mengatakan apabila subjeknya kurang dari seratus maka lebih baik diambil semuanya, tetapi jika jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasinya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶⁸ Maka dalam penelitian ini penulis mengambil penarikan 25% seluruh responden yang berjumlah 64 untuk dijadikan sebagai responden untuk mendapatkan data.

D Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁹ Peneliti menggunakan observasi untuk mengamati bagaimana Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk mendapatkan data-data tentang faktor yang mempengaruhi Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam secara lisan untuk

⁶⁸ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 246

⁶⁹ Nana Syaodiah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 220

mengetahui bagaimana Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

c. Angket

Angket yang peneliti lakukan sebagai data pendukung untuk mendapatkan hasil tentang Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Untuk mengumpulkan data tentang peran guru dalam hal ini penulis membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarakan kepada sampel yakni sebanyak 64 orang siswa dan berisi indikator objek penelitian yang ditentukan dalam angket yang digunakan untuk mendapatkan data tentang Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini penulis lakukan untuk mengumpulkan data secara tertulis yang mendukung Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui biografi sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan data tentang siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya diolah dan dideskripsikan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Untuk data kualitatif penulis menggunakan perhitungan persentase dari hasil angket dan wawancara. Sesuai dengan penelitian deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah “*teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentase*”. Caranya yaitu apabila datanya telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol⁷⁰ Pada dasarnya, yang bersifat kuantitatif dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, maka diperoleh presentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Dengan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase⁷¹

Penarikan kesimpulan tentang Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Berdasarkan persentasi yang diperoleh, dengan patokan atau ketentuan jika presentase akhir diperoleh:

⁷⁰ Suharsimi Arunto, *Op.Cit*, h. 282

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. 0% sampai 20% disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru tergolong sangat tidak baik.
2. 21% sampai 40% disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru tergolong tidak baik.
3. 41% sampai 60% disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru tergolong cukup baik.
4. 61% sampai 80% disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru tergolong baik
5. 81% sampai 100% disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru tergolong sangat baik.⁷²

⁷² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Jawa Barat: IKAPI, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru, memperoleh angka frekuensi 80%, yang berada pada rentang 61%-80%, sudah tergolong **Baik**.

Adapun berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui angket tentang peran keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru, memperoleh angka frekuensi 79,68%, yang berada pada rentang 61%-80%, sudah tergolong **Baik**.

Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal guru Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran yaitu: *vocabulary* (perbendaharaan kata-kata), *racing* (kecepatan), intonasi suara, humor, singkat dan jelas, dan timing.

B Saran

1. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan contoh keterampilan berkomunikasi yang baik.
2. Bagi guru diharapkan agar selalu mampu menerapkan bahasa komunikasi yang tepat, jelas dan menarik saat menyampaikan materi pelajaran
3. Bagi siswa diharapkan mampu menggunakan keterampilan komunikasi yang baik terutama dilingkungan sekolah atau diluar sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Malik. 2014. *Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue)*, dalam Jurnal *Interaksi* Vol 3 No 2.
- Acib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Arunkunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Hamka Abdul. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: AMP Press.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Danim, Sudarwan dan Yusuf Danim. 2010. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Afabeta.
- Dia Restiyani Pratiwi. 2017. "Interaksi Verbal pada Komunikasi Pembimbingan Akademik Antara Dosen dan Mahasiswa", dalam jurnal *Bahastra* Vol. 37 No 2 Edisi Oktober 2017
- Er Nur Inah. 2015. "Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa", dalam Jurnal *Al-Ta'dib* Vol 8 No 2.
- Fadli Rozaq. *Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah* (Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id> Jurnal *Skripsi* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nina Lamtenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herini, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Herdayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Mendiannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Istarani. 2015. *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: LARISPA
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, Nia Kania. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Kadar Yusuf. 2015. *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Maisyah Putri. "Peran Komunikasi Verbal dalam Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mandarin Bagi Anak Taman Kanak-kanak", dalam *Jurnal Interaksi* Vol. 3 No 1 Edisi Januari 2019
- Mhammad, Ami. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nam, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nahayati, Tri Kurnia. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Ejaan yang disempurnakan*. Jakarta: Eska Media Press.
- Nuwani. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jawa Barat: IKAPI.
- Sajaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surya, Mohamad. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodiah, Nana Sukamdinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahraini. 2013. *Pendidikan Komunikasi Islami*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjaja H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPS 5/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Senin/5 Agustus 2019
6. Observasi : I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
1.	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
2.	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa			✓			3
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.				✓		4
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting			✓			3
7.	Guru berbicara dengan semangat				✓		4
8.	Guru berbicara dengan intonasi yang datar		✓				2
9.	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
10.	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
11.	Guru berbicara dengan suara penuh				✓		4
12.	Guru berbicara ke berbagai arah			✓			3
13.	Guru menjelaskan diselingi dengan humor				✓		4
14.	Guru menggunakan humor tidak berlebihan		✓				2
15.	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
16.	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas				✓		4
17.	Guru memberikan penjelasan			✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik				✓		4
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan			✓			3
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)				✓		4
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)			✓			3
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
Jumlah	-	2	6	14	1	83
Persentase						72%

Pekanbaru, Agustus 2019
 Penulis

Kartika Fitriani
 Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPS 1/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebajikan
5. Hari/Tanggal : Senin/5 Agustus 2019
6. Observasi : II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa				✓		4
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat					✓	5
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.					✓	5
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting				✓		4
7.	Guru berbicara dengan semangat				✓		4
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar				✓		4
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan					✓	5
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
	Guru berbicara dengan suara penuh				✓		4
	Guru berbicara ke berbagai arah			✓			3
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor				✓		4
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami					✓	5
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas					✓	5
	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-					✓	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik				✓		4
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)				✓		4
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)			✓			3
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
Jumlah	-	-	2	14	7	97
Persentase						84%

Pekanbaru, Agustus 2019
 Penulis

Kartika Fitriani
 Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPA 1/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Selasa/6 Agustus 2019
6. Observasi : III

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
1	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
2	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa				✓		4
3	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat					✓	5
5	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.					✓	5
6	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting				✓		4
7	Guru berbicara dengan semangat					✓	5
8	Guru berbicara dengan intonasi yang datar			✓			3
9	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
10	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
11	Guru berbicara dengan suara penuh					✓	5
12	Guru berbicara ke berbagai arah					✓	5
13	Guru menjelaskan diselingi dengan humor					✓	5
14	Guru menggunakan humor tidak berlebihan					✓	5
15	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
16	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas				✓		4
17	Guru memberikan penjelasan dengan					✓	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
kalimat yang tidak berbelit-belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik				✓		4
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)					✓	5
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)					✓	5
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
Jumlah	-	-	1	1	11	102
Persentase				1		88%

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPA 2/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Selasa/6 Agustus 2019
6. Observasi : IV

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa				✓		4
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat					✓	5
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.				✓		4
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting				✓		4
7.	Guru berbicara dengan semangat					✓	5
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar		✓				2
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
	Guru berbicara dengan suara penuh				✓		4
	Guru berbicara ke berbagai arah				✓		4
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor					✓	5
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan					✓	5
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas					✓	5
	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik					✓	5
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)					✓	5
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)					✓	5
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama					✓	5
Jumlah	-	1	-	12	10	100
Persentase						86%

Pekanbaru, Agustus 2019
 Penulis

Kartika Fitriani
 Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPA3 /Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Rabu/7 Agustus 2019
6. Observasi : V

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa			✓			3
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.				✓		4
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting					✓	5
7.	Guru berbicara dengan semangat				✓		4
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar				✓		4
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)					✓	5
	Guru berbicara dengan suara penuh				✓		4
	Guru berbicara ke berbagai arah					✓	5
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor				✓		4
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas				✓		4
	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.			✓			3
	Penjelasan guru dapat didengar dan				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	dipahami dengan baik						
	Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
	Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
	Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)			✓			3
	Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)			✓			3
	Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
	Jumlah	-	-	4	1 5	4	92
	Persentase						80%

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPS 4/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Rabu /7 Agustus 2019
6. Observasi : VI

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa			✓			3
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.				✓		4
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting			✓			3
7.	Guru berbicara dengan semangat			✓			3
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar			✓			3
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
	Guru berbicara dengan suara penuh			✓			3
	Guru berbicara ke berbagai arah			✓			3
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor					✓	5
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan		✓				2
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas				✓		4
	Guru memberikan penjelasan				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik				✓		4
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
Guru dapat berbicara dengan lancar					✓	5
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)				✓		4
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)			✓			3
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
Jumlah		1	7	12	3	86
Persentase						74%

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPA 5/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Kamis/8 Agustus 2019
6. Observasi : VII

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa		✓				2
3. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4. Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5. Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.					✓	5
6. Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting				✓		4
7. Guru berbicara dengan semangat					✓	5
Guru berbicara dengan intonasi yang datar			✓			3
Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
Guru berbicara dengan suara penuh					✓	5
Guru berbicara ke berbagai arah					✓	5
Guru menjelaskan diselingi dengan humor				✓		4
Guru menggunakan humor tidak berlebihan			✓			3
Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami					✓	5
Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas					✓	5
Guru memberikan penjelasan dengan				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
kalimat yang tidak berbelit-belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik				✓		4
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)				✓		4
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)			✓			3
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama			✓			3
Jumlah	-	1	4	1 1	7	93
Persentase						80%

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPS 3 /Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Kamis/8 Agustus 2019
6. Observasi : VIII

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa				✓		4
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa		✓				2
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.					✓	5
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting				✓		4
7.	Guru berbicara dengan semangat				✓		4
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar			✓			3
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
	Guru berbicara dengan suara penuh				✓		4
	Guru berbicara ke berbagai arah			✓			3
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor					✓	5
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan		✓				2
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas				✓		4
	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik					✓	5
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan			✓			3
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)			✓			3
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)			✓			3
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
Jumlah	-	2	5	13	3	86
Persentase						74%

Pekanbaru, Agustus 2019
 Penulis

Kartika Fitriani
 Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPA 4/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Jumat/9 Agustus 2019
6. Observasi : IX

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa				✓		4
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa			✓			3
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.				✓		4
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting					✓	5
7.	Guru berbicara dengan semangat				✓		4
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar		✓				2
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
	Guru berbicara dengan suara penuh			✓			3
	Guru berbicara ke berbagai arah			✓			3
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor				✓		4
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami					✓	5
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas					✓	5
	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik					✓	5
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan				✓		4
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)					✓	5
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)				✓		4
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama				✓		4
Jumlah	-	1	3	1	5	92
Persentase				4		80%

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru : Dedi Yunus, S.Pd.I
2. Tahun Pelajaran : 2019/2020
3. Kelas/Semester : XI IPS 2/Ganjil
4. Materi Pelajaran : Berkompetensi dalam Kebaikan
5. Hari/Tanggal : Jumat/9 Agustus 2019
6. Observasi : X

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
		TB	KB	CB	B	SB	
	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					✓	5
	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa			✓			3
3.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		4
4.	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat				✓		4
5.	Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.				✓		4
6.	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting				✓		4
7.	Guru berbicara dengan semangat					✓	5
	Guru berbicara dengan intonasi yang datar			✓			3
	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan				✓		4
	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)				✓		4
	Guru berbicara dengan suara penuh					✓	5
	Guru berbicara ke berbagai arah					✓	5
	Guru menjelaskan diselingi dengan humor					✓	5
	Guru menggunakan humor tidak berlebihan		✓				2
	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami				✓		4
	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas				✓		4
	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI					Skor
	TB	KB	CB	B	SB	
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik					✓	5
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan					✓	5
Guru dapat berbicara dengan lancar				✓		4
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)				✓		4
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)				✓		4
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama			✓			3
Jumlah	-	1	3	12	7	94
Persentase						81%

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

Lembar Observasi

1. Nama Guru :
2. Tahun Pelajaran :
3. Kelas/Semester :
4. Materi Pelajaran :
5. Hari/Tanggal :
6. Observasi :

Aspek yang diamati	Skor					Skor
	1	2	3	4	5	
Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa						
Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa						
3. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik						
4. Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu tidak terlalu cepat dan terlalu lambat						
5. Guru menggunakan intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.						
6. Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting						
7. Guru berbicara dengan semangat						
Guru berbicara dengan intonasi yang datar						
Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan						
Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)						
Guru berbicara dengan suara penuh						
Guru berbicara ke berbagai arah						
Guru menjelaskan diselingi dengan humor						
Guru menggunakan humor tidak berlebihan						
Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami						
Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas						
Guru memberikan penjelasan dengan						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang diamati	Skor					Skor
	1	2	3	4	5	
kalimat yang tidak berbelit-belit.						
Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik						
Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan						
Guru dapat berbicara dengan lancar						
Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)						
Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)						
Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama						
Jumlah						
Persentase						

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis

Kartika Fitriani
Nim. 11511201581

LEMBAR WAWANCARA KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL GURU

Nama Guru :
Tahun Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pelajaran :
Hari/Tanggal :

Berikut-bulir pertanyaan yang akan diajukan:

1. Apa saja yang bapak lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana cara bapak memusatkan perhatian siswa?
3. Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan keterampilan komunikasi verbal pada proses pembelajaran?
4. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menciptakan keterampilan komunikasi verbal pada proses pembelajaran?
5. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam masalah belajar tersebut?
6. Bagaimanakah cara bapak mengatasi kendala masalah belajar tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
VERBAL PADA PROSES PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 3
PEKANBARU

PETUNJUK PENGISIAN ANKET:

- a. Isilah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan baik.
- c. Jawaban sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti.					
2	Guru menjelaskan kosa kata yang asing bagi siswa					
3	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik					
4	Guru mengatur kecepatan berbicara saat menjelaskan pelajaran yaitu					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	tidak terlalu cepat dan terlalu lambat					
5	Guru menggunakan membuat intonasi bahasa (vocal) yang bervariasi.					
6	Guru memberikan tekanan pada pesan yang penting					
7	Guru berbicara dengan semangat					
8	Guru berbicara dengan intonasi yang datar.					
9	Adanya selingan antara tinggi rendah suara guru saat menjelaskan					
10	Guru menjelaskan dengan efek pembicaraan (berhenti sebentar)					
11.	Guru berbicara dengan suara penuh					
12.	Guru berbicara ke berbagai arah					
13.	Guru menjelaskan diselingi dengan humor					
14.	Guru menggunakan humor tidak berlebihan					
15.	Guru menjelaskan dengan kalimat yang singkat menarik dan mudah dipahami					
16.	Guru dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas					
17	Guru memberikan penjelasan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.					
18	Penjelasan guru dapat didengar dan dipahami dengan baik.					
19	Guru menjelaskan langsung pada pokok permasalahan					
20	Guru dapat berbicara dengan lancar					
21	Guru memulai penjelasan disaat yang tepat (saat siswa sudah siap)					
22	Guru menghentikan penjelasan disaat yang tepat (saat siswa ribut)					
23	Guru menjelaskan dengan durasi yang tidak terlalu lama.					



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/238/2019
 Sifat: Biasa
 Lamp.:
 Hal: **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 03 Januari 2019

Kepada:
 Yth. Dr. Zaitun, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KARTIKA FITRIANI
 NIM : 11511201581
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENCIPTAKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DENGAN SISWA
 PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH
 KEJURUAN 01 PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dianggap melanggar hak cipta bila ada penjiplakan atau salinan yang di buat tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Penjiplakan yang merugikan kepentingan yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa



nomor
 fat
 amp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Di larang meriutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

09/15232/2019

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Fitriani, M.Ag.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Bismillah 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KARTIKA FITRIANI

NIM : 11511201581

Purusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Teknik dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatukan terima kasih.

Wassalam

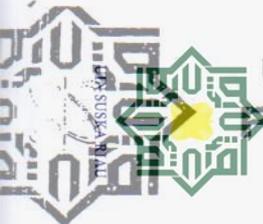
Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Disusun di :
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**LEKCIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

: Proposal
 :
 :
 : Dr. Zaitun, M. Ag.
 :
 : Kartika Fitriani
 : 11511201581
 : Bimbingan Proposal Skripsi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan atau membuat publikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1/2 2019	Bidaya proposal I		
11/3 2019	Pembaca proposal		
1/4 2019	Aee proposal		
6/4 2019	State proposal (Rencan awal/masa)		
1/10 2019	Aee		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 16 April 2019
 Pembimbing,

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 19720510 199803 2 006



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyaknya sebagai bahan atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis yang dididik : Skripsi

a. Seminar atau Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

Nama Pembimbing : Dr. Zaitun, M. Ag

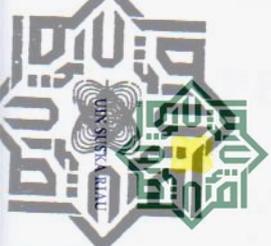
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa : Kartika Fitriani
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511201581

Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
12/7/2019	Bimbingan Instrumen		
20/7/2019	Revisi		
29/7/2019	Revisi Instrumen		
	Revisi BAB I		
	a		
	u		
11/10/2019	Revisi		

Pekanbaru, 11 October, 2019
 Pembimbing,

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 19720510 199803 2006



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 04 Maret 2019

UIN/PP/00.9/3985/2019

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada Kepala Sekolah

KEKOLABORASIAN MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Tekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

- : KARTIKA FITRIANI
- : 11511201581
- : VIII (Delapan)/ 2019
- : Pendidikan Agama Islam
- : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan kebutuhannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
E-Mail : sman3p@gmail.com
NIS : 1096006003

Kode Pos : 28265
Telp./Fax : 0761-51007 / 0761-554368
NPSN : 10404014

NIS :
AKREDITASI : A

URAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.03/2019/4945

yang berisikan sebagai di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

- : KARTIKA FITRIANI
- : 11511201581
- : Pendidikan Agama Islam
- : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

dalam melaksanakan Prariset di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada tanggal 23 Maret 2019.

Uraian dan keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Maret 2019

Kepala Sekolah



H. ERDANI, S.Pd, MM

NIP. 19640501 198803 1 019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperjual belikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Kartika Fitriani

Senin / 29 April 2019

kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan komunikasi yang Islami dengan siswa pada proses pembelajaran Sekolah Menengah Atas 13 Pekanbaru

URAIAN PERBAIKAN

- 1. Delatag dipertajam
- 2. Cara pengutipan terlihat berat karena menggunakan Islami
- 3. diperbaiki
- 4. judul ditambahkan (maksudnya diteori dilengkapi)
- 5. jurnal pada penelitian relevan yang diperlukan harus terukur
- 6. teknik pengumpulan data harus jelas
- 7. pustakawan dipertajam lagi.

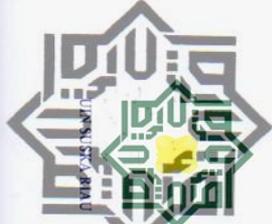
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
 Penguji II

Penguji I

Harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki mahasiswa yang dibimbing



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : KARTIKA FITRIANI
 Nomor Pendaftaran : 11511201581
 Hari Tanggal Ujian : SENIN / 29 APRIL 2019
 Judul Proposal : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN
 KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES PEMBELAJARAN
 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 3 PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. H. H. Syarifah, M.Pd</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Dr. Nani HS, S.Pd, I.M.A</u>	PENGUJI II		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 d. Dilarang mengumbar, menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui
 a.n. Dekan I



Dr. D. Alimudin, M.Ag.
 NIP. 19660924 19503 1 002

Pekanbaru, 22 Mei 2019...
 Peserta Ujian Proposal

KARTIKA FITRIANI
 NIM. 11511201581

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tamboan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pekanbaru, 22 Mei 2019 M

IL/PT.00.9/8329/2019

1. Satu Proposal

2. Izin Melakukan Riset

Yth. Gubernur Riau

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KARTIKA FITRIANI
NIM : 11511201581
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

diizinkan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES PEMELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU

Tempat Penelitian : SMAN 3 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2019 s.d 22 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor
Dean

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU
1. Diizinkan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES PEMELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU
2. Diizinkan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES PEMELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU
Tempat Penelitian : SMAN 3 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2019 s.d 22 Agustus 2019)
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nombrusan
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23460
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Izin Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/P.0.0.1330/2019 Tanggal 22 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- : KARTIKA FITRIANI
- : 11511201581
- : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- : S1
- : PEKANBARU
- : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 3 PEKANBARU
- : SMAN 3 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepala Bimbingan terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Juni 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis lain yang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 24 JUN 2019

Kepada
Yth. Kepala SMAN 3 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/23460
tuni 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

: KARTIKA FITRIANI
: 11511201518
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCiptakan KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL
PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 3 PEKANBARU
: SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Diarangi mengemukakan data atau informasi yang bersifat rahasia atau data yang belum dipublikasikan kepada publik.

disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

AHYU SUHENDRA, SE
NIP. 19711209 200012 1 006



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
E-Mail : sman3ku@gmail.com
NIS : 301096006003

Kode Pos : 28265
Telp./Fax : 0761-51007 / 0761-554368
NPSN : 10404014

NIS :
AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.03/2019/5410

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

: KARTIKA FITRIANI
: 11511201518
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCIPTAKAN KETERAMPILAN
KOMUNIKASI VERBAL PADA PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS 3 PEKANBARU.

adalah benar telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan judul
atas pada tanggal 5 Juli 2019 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019.

demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
bagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2019

Kepala Sekolah



Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diarangi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPS 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT PENULIS

Penulis bernama Kartika Fitriani, dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 12 Februari 1997. Anak dari pasangan Ayahanda Sudarmanto dan Ibunda Misnawati. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, Penulis mempunyai adik perempuan bernama Agustiani Windarwati dan adik laki-laki bernama Rizki Hadioanto.

Adapun riwayat pendidikan penulis :

1. Lulusan Sekolah Dasar Swasta YPPI Tualang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Perawang
2. Lulusan Sekolah Menengah Pertama Swasta YPPI Tualang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Perawang
3. Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Perawang
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Konsentarsi SLTP/SLTA di UIN SUSKA RIAU melalui jalur PBUD pada tahun 2015. Alhamdulillah penulis Lulus ujian Munaqasyah pada tanggal 26 Desember 2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan Judul Karya Ilmiah: **Keterampilan Komunikasi Verbal Guru Pendidikan Agama Islam pada Proses Pembelajaran Atas Negeri 3 Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.